

ACTA MEDICA INDONESIANA

PUBLIKASI ILMIAH PERSATUAN AHLI PENYAKIT DALAM INDONESIA

Vol. XXI, No. 2, Maret - Juni 1993

ISSN 0125 - 9326

NASKAH LENGKAP KONGRES PERSATUAN AHLI PENYAKIT DALAM INDONESIA IX, 1993

Denpasar, 28 Juni - 1 Juli 1993

- Skleroterapi Pada Varises Esofagus : Pengalaman Satu Tahun; Laporan Pendahuluan (Ibnoe Chatab Oebit, Rus Munandar, Mainun Syukri : Lab UPF/Penyakit Dalam FK Unsyiah/RSU Dr Zainoel Abidin - Banda Aceh) 303
- Gambaran Endoskopik Pada Penderita Hematemesismelena Di RSU Dr Zainoel Abidin Banda Aceh (Ibnoe Chatab Oebit, Rus Munandar, Maimun Syukri : Lab/UPF Penyakit Dalam FK Unsyiah/RSU Dr Zainoel Abidin - Banda Aceh) 311
- Pengobatan Analog Somatostatin pada Perdarahan Variscs Esophagus ; Penelitian Pendahuluan (Hemomo Kusumobroto dan Iswan A. Nusi : Laboratorium/UPF Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga RSUD Dr. Sutomo Surabaya) 317
- Helikobakter Pilori Pada Gastritis Kronis (Nasrul Zubir, Julius : Sub-bagian Gastroenterologi-Hepatologi Peny. Dalam FK-Unand/RS. M. Jamil Padang) 324
- Poliposis Kolon Familials Laporan Kasus (Yosia Ginting, Lukman Hakim Zain, Pengarapen Tarigan : Bag./UPF Ilmu Penyakit Dalam FK-USU/RS. Dr. Pimgadi Medan) 330
- Satu Tahun Pemantauan Setelah Terapi Interferon Lengkap Pada Penderita Hepatitis B Kronis (Sujono Hadi : Sub Bagian Gastroenterologi, Bag/UPF Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Unpad/RSU dr. Hasan Sadikin Bandung, Indonesia) 334
- Kekerapan Antibodi HCV Pada Sirosis Hati dan Kanker Hati Primer (Azwir Dahlan, Nasrul Zubir, Julius : Sub-bagian Gastroentero-Hepatologi, Lab/UPF Ilmu Penyakit Dalam, FK-UNAND/RSP dr. M. Jamil-Padang) 341
- Aspek Klinik Abses Hati Amuba (Petrus Fr. C. Tan, Hirlan : Bagian Ilmu Penyakit Dalam FK UNDIP/RS. Dr. Kariadi Semarang) 349
- Riwayat Gizi Penderita Sirosis Hati (Zulkhair Ali, Ahmad Rasyid, A. Fuad Bakry, Yast Hoesadha : Lab/UPF Ilmu Penyakit Dalam FK Unsri/RSU Palembang) 357

RIVAWAT GIZI PENDERTA SIROSIS HATI

Zulikhair Ali, Ahmad Rasyid, A. Faud Bakry, Yast Hoesdha

Lab/UPF Ilmu Penyakti Dalam FK Unsur RSU Palembang.

Dari 42 pendekta Sirosis Hati yang terdiri dari 36 orang pria dan 6 orang wanita ditemukan 30 pendekta (71,4%) dengan HbSAG(+) (tabel 1). Umur pendekta berisar antara 15 tahun sampai 85 tahun dengan kelompok umur terbanyak pada usia 51 tahun (65%) (tabel 2). Pendekta pendekta terutama pendekta berisar antara 15 tahun sampai 85 tahun dengan pendekta tertua adalah petani (73%) (tabel 3).

HASIL

Telah dilakukan penelitian terhadap pendekta Sirosis Hati yang dirawat di Lab/UPF Ilmu Penyakti Dalam Rumah Sakit Umum Pusat Palembang sejak tanggal 1 Juli 1992 sampai dengan 1 Perbruari 1993. Diagnosis Sirosis Hati histopatologis hasil bila munsgkin. Kepada setiap pendekta dilakukan wawancara mengenai tawa yang sejak lahir hingga sekarang, kebiasaan minum alkohol, minum jamu dan obat-obatan. Juga dicatat mengenai lingkungan dan penyakti keudara.

Pada dilakukan penelitian terhadap pendekta Sirosis Hati yang dirawat di Lab/UPF Ilmu Penyakti Dalam Rumah Sakit Umum Pusat Palembang sejak tanggal 1 Juli 1992 sampai dengan 1 Perbruari 1993. Diagnosis Sirosis Hati

NO. REG. PUBLIKASI DOKSEN UPMK FAKULTAS KEDOKTERAN UNSRI	04 12 06 01 93 01
TGL	30 Mei 2013
No.	0322
REG	



Tabel 1. Jumlah penderita Sirosis hati berdasarkan jenis kelamin dan HbsAg

	HbsAg (+)	HbsAg (-)	Jumlah
Pria	25	11	36
Wanita	5	1	6
Total	30	12	42

Tabel 2. Distribusi Umur penderita Sirosis Hati

	Pria	Wanita	Jumlah
< 21 tahun	1. (2,4%)	-	1 (2,4%)
21 - 30 tahun	1. (2,4%)	-	1 (2,4%)
31 - 40 tahun	4. (9,5%)	1 (2,4%)	5 (11,9%)
41 - 50 tahun	8. (19,0%)	1 (2,4%)	9 (21,4%)
> 51 tahun	22. (52,4%)	4 (9,5%)	26 (61,9%)
Total	36. (85,7%)	6 (14,3%)	42 (100%)

Tabel 3. Jenis pekerjaan penderita dan orang tua

	Penderita	Orang tua
Tidak kerja	3 (7,1%)	-
Buruh	2 (4,8%)	1 (2,4%)
Tani	10 (23,8%)	30 (71,4%)
Wiraswasta	3 (7,1%)	4 (9,5%)
PNS/pensiun	17 (40,5%)	7 (16,7%)
ABRI	7 (16,7%)	-
Total	42 (100%)	42 (100%)

Penderita dengan riwayat gizi rendah protein ditemukan pada 29 penderita (70%) (Tabel 4), 22 diantaranya mengalami gizi rendah

Tabel 4 : Status gizi penderita Sirosis Hati

	Pria	Wanita	Jumlah
Rendah	25 (59,5%)	4 (9,5%)	29 (69%)
Cukup	7 (16,6%)	1 (2,4%)	8 (19%)
Tinggi	4 (9,6%)	1 (2,4%)	5 (12%)
Jumlah	36 (85,7%)	6 (14,3%)	42 (100%)

Tabel 5 : Riwayat gizi menurut kelompok umur

	0 - 5 thn.	6 - 18 thn.	19 - 40 thn.	> 41 thn.
Rendah	10 (23,8)	22 (52,4)	13 (31,7)	13 (37,2)
Sedang	22 (52,4)	15 (35,7)	22 (53,7)	11 (31,4)
Tinggi	10 (23,8)	5 (11,9)	6 (14,6)	11 (31,4)

Kebiasaan minum alkohol dalam jumlah yang besar ditemukan pada 1 kasus seorang pria berumur 15 tahun dengan kebiasaan minum alkohol sejak umur 10 tahun. Sedangkan minum obat-obatan yang dapat menyebabkan Sirosis Hati tidak ditemukan pada semua penderita.

PEMBAHASAN

Malnutrisi diketahui merupakan salah satu penyebab terjadinya Sirosis hati. Nutrisi dengan rendah protein dalam waktu yang cukup lama banyak ditemukan pada penderita Sirosis hati. Namun demikian patologi terjadinya Sirosis hati pada Malnutrisi masih menjadi pertanyaan. Sirosis dapat terjadi oleh karena malnutrisi itu sendiri maupun karena menurunnya daya tubuh sehingga mudah terserang infeksi pada individu yang mengalami malnutrisasi (1). Nekrosis dan fibrosis hati dapat dihasilkan dalam hewan percobaan dengan diet rendah protein dan asam amino esensial (2). Malnutrisasi bisa menyebabkan hati lebih peka terhadap zat toksik dari infeksi, tetapi hal ini belum sepenuhnya terbukti (2).

Pada penelitian ini ditemukan 29 kasus (70%) dengan riwayat gizi rendah protein, 22 kasus diantaranya dialami pada masa pertumbuhan. Dari wawancara ditemukan penyebab malnutrisi terutama karena rendahnya sosial ekonomi orang tua maupun penderita, rendahnya pengetahuan tentang masalah gizi, juga karena situasi dan kondisi yang mereka alami seperti masa perang dan

Kriteria gizi rendah protein ditegakkan bila intake protein hewani kurang dari 60 gr perhari (Direktorat Gizi Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1981 ; dikutip dari 3).

Dari 29 kasus dengan gizi rendah protein , 7 kasus mengalami gizi rendah protein sepanjang hidupnya (hingga saat penelitian). Namun demikian dari wawancara tidak ditemukan satu kasuspun yang pernah mengalami starvasi (walau kelaparan) dalam waktu yang cukup lama.

Kebiasaan minum alkohol dalam jumlah yang besar dan lama dapat menyebabkan Sirosis hati, terutama tipe mikronoduler. Sherlock mengatakan masukan alkohol sebesar 160g/hari selama delapan tahun dapat menimbulkan Sirosis. Masukan kurang dari 80 g hari dengan waktu kurang dari 5 tahun tidak pernah ditemukan sirosis maupun hepatitis alkoholik (2) V. Simko dkk. menemukan tidak ada hubungan antara jumlah alkohol yang diminum dengan terjadinya penyakit hati (4). Peter R. Mill juga menarik kesempatan dari penelitian bahwa tidak ada hubungan antara beratnya penyakit hati dengan intalke alkohol (5),

Yang menarik dari penelitian ini adalah satu kasus dengan usia (15 tahun) dimana pada wawancara diketahui riwayat kebiasaan minum alkohol berat sejak usia 10 tahun.

Riwayat minum obat-obatan yang diperkirakan dapat menyebabkan sirosis hati seperti Metotreksat, Aminoron, Vinil Klorida dan Vitamin A tidak ditemukan pada semua kasus, sedangkan kebiasaan minum jamu-jamu tidak dimasukkan dalam penelitian ini karena jumlah, jenis dan komposisi jamu yang dikonsumsi sukar diidentifikasi sehingga tidak bisa ditentukan zat yang diperkirakan dapat merusak hati.

RINGKASAN

Telah dilakukan penelitian terhadap penderita Sirosis hati yang dirawat di Unit Dalam RSUP Palembang sejak tanggal 1 Juli 1992 sampai dengan 1 Pebruari 1993 untuk mengetahui riwayat gizi penderita. Sebagai kesimpulan dari penelitian ini diketahui bahwa riwayat gizi rendah protein, terutama yang dialami pada usia pertumbuhan ditemukan pada 70 % kasus Sirosis Hati yang diteliti. Penelitian kasus -kontrol sebaiknya dilakukan untuk mengetahui lebih jauh hubungan antara malnutris dan Sirosis hati.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ali Sulaiman dkk, Gasterohepatologi , edisi I, FKUI Jakarta, 1990.
2. Sherlock, S. : Diseases of the Liver and Biliary System, Blackwell Scientific Publications, 1989.
3. Yulie Armini dkk., : Pola Makanan penderita karsinoma hati primer, Naskah lengkap 2 Kongres Nasional IV PGI - PEGI dan Pertemuan Ilmiah V PPHI, Jakarta 17 - 18 Pebruari 1990, 115-122.
4. Simko, V. : Nutritional status in alcoholics with and without liver disease, The American of Clinical Nutrition, Vol 35, No. 2, February 1982, 197 - 203.
5. Mills, PR. : Assement of nutritional status and in vivo immune responses in alcoholic liver disewase, The American Journal of Clinical Nutrition, Vol 38, No. 6, December 1983.